

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum yang diterapkan saat ini adalah kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dirancang untuk mengembangkan potensi siswa dengan membangun atau mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya. Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa mampu belajar secara efektif dan efisien, agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai metode mengajar.

Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru. Pengertian lain ialah sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik (Roestiyah, 2001: 1). Di dalam kenyataan cara atau metode mengajar atau teknik penyajian yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan serta sikap.

Ketika penulis melakukan observasi awal di SMP Kartika XIX-2 Bandung sebelum adanya pandemi covid-19, pada saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik hanya duduk diam mendengarkan guru menjelaskan materi dan guru kurang melibatkan peserta didik secara aktif sehingga membuat proses pembelajaran menjadi sangat membosankan. Kondisi semacam ini diduga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPS peserta didik yang rendah. Selain itu dari hasil observasi yang selama ini penulis lakukan menunjukkan bahwa ketika mengikuti materi pelajaran IPS peserta didik tampak santai dan kurang memperhatikan penjelasan guru dan juga sering terdapat beberapa peserta didik yang berbicara sendiri. Ketika guru menjelaskan materi kepada peserta didik, peserta didik cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Demikian juga ketika diskusi kelas berlangsung sebagian kecil peserta didik saja yang

Ussi Shilva Wardani, 2020

KREATIVITAS GURU IPS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII-D DI SMP KARTIKA XIX-2 BANDUNG PADA MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyelesaikan kerja kelompok dan biasanya peserta didik yang aktif, sedangkan sebagian besar yang lain hanya duduk diam menunggu. Di sini terlihat tidak adanya keinginan bekerja sama dan antusias menyelesaikan tugas serta tidak adanya keinginan untuk berkompetisi dalam menyelesaikan tugas di antara peserta didik. Selanjutnya ketika presentasi berlangsung sulit sekali ditemukan peserta didik yang terampil dalam berkomunikasi, peserta didik saling dorong dan saling tunjuk antar peserta didik sehingga setiap tahapan pembelajaran diambil alih dan didominasi oleh guru.

Dengan semakin menyebarnya virus corona, penulis tidak bisa melanjutkan penelitian di sekolah, alternatifnya penulis melakukan penelitian melalui media online. Presiden Joko Widodo mengimbau masyarakat untuk belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Hal tersebut berimbas pada dunia pendidikan, sekolah hingga kampus diliburkan dan diganti dengan melakukan pembelajaran jarak jauh/online/daring. Melalui Edaran Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat proses belajar mengajar dialihkan secara mandiri di rumah masing-masing siswa dengan model jarak jauh melalui sistem online/daring.

Untuk menyikapi pembelajaran model jarak jauh/daring, guru harus menguasai model aplikasi yang memungkinkan kegiatan pembelajaran jarak jauh/daring. Tentunya aplikasi yang dipilih oleh guru sudah dikuasai juga oleh siswanya sehingga proses pembelajaran berjalan lancar. Selain itu, masalah lain yang perlu diperhatikan adalah, para siswa juga akan mengalami kesulitan untuk melakukan konsultasi dengan guru terutama untuk pelajaran yang dianggap membutuhkan penjelasan dan pemahaman yang lebih mendalam. Untuk mengatasi hal tersebut, Guru IPS di SMP Kartika XIX-2 Bandung, menggunakan aplikasi-aplikasi yang bisa dipergunakan untuk melakukan pembelajaran daring, seperti: Zoom Cloud Meetings, Google Meet.

Pada masa pandemi covid-19 ini guru harus lebih kreatif dalam mengajar melalui aplikasi belajar daring. Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang tidak dibuat oleh orang lain. Kreativitas guru sangat diperlukan dalam sebuah proses belajar mengajar. Akan tetapi kreativitas tidak

Ussi Shilva Wardani, 2020

KREATIVITAS GURU IPS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII-D DI SMP KARTIKA XIX-2 BANDUNG PADA MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selalu dimiliki oleh guru berkemampuan akademik dan kecerdasan yang tinggi. Hal ini dikarenakan kreativitas tidak hanya membutuhkan keterampilan dan kemampuan, kreativitas juga membutuhkan kemauan dan motivasi. Guru IPS di SMP Kartika XIX-2 Bandung memiliki kreativitas dalam pembelajaran daring yaitu dengan cara menugaskan siswa untuk membuat *mind mapping*, *quizziz*, dan belajar menggunakan *edubox*.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di SMP Kartika XIX-2 Bandung. Penulis ingin meneliti kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa IPS kelas VII-D khususnya pada mata pelajaran IPS. Selain itu dengan mempunyai akademik yang tinggi, guru dapat menggunakan berbagai macam kreativitas atau metode pembelajaran baru, sehingga guru dapat memberikan warna atau sesuatu yang baru kepada siswa. Dengan demikian guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-D mata pelajaran IPS di SMP Kartika XIX-2 Bandung.

Melihat dari latar belakang tersebut, penulis mengambil judul “Kreativitas Guru IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII-D di SMP Kartika XIX-2 Bandung Pada Masa Pandemi Covid-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja kreativitas guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-D SMP Kartika XIX-2 Bandung pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana respon siswa terhadap kreativitas guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-D SMP Kartika XIX-2 Bandung pada masa pandemi covid-19?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-D SMP Kartika XIX-2 Bandung pada masa pandemi covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Untuk menjelaskan kreativitas guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-D SMP Kartika XIX-2 Bandung pada masa pandemi covid-19.
2. Untuk menjelaskan respon siswa terhadap kreativitas guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-D SMP Kartika XIX-2 Bandung pada masa pandemi covid-19.
3. Untuk menjelaskan faktor penghambat dan pendukung kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-D SMP Kartika XIX-2 Bandung pada masa pandemi covid-19.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar.
 - b. Sebagai bahan masukan dalam memberikan ide atau gagasan wawasan tentang kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti; memberi manfaat bagi peneliti dan menambah wawasan keilmuan sebagai bekal menjadi guru yang profesional kelak, serta mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan.
 - b. Bagi guru; dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik dalam penerapan kreativitasnya disaat mengajar. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru-guru agar menjalankan perannya sebagai seorang guru dengan baik. Sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan dan dapat termotivasi untuk terus belajar.
 - c. Bagi sekolah; dari penelitian ini, diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dan menjadi pijakan dasar untuk sekolah. Sehingga sekolah dapat meningkatkan profesionalitas dan kreativitas guru di sekolah.